

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau knowledge), dan tahu menjadi mau (aspek sikap atau attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau practice).

Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi dan penanggulangan diare (Kementerian Kesehatan, 2011).

Berkelanjutan mengenai lokasi penulis melakukan penelitian, Posyandu di dusun Pelemgede, desa Sodo termasuk salah satu sistem pelayanan masyarakat di bidang kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama ini berjalan lancar, pencatatan yang masih dilakukan secara manual menjadi permasalahan tersendiri seperti hilangnya data ataupun tentang efisiensi waktu pemeriksaan. Hal tersebut mendorong penulis untuk mencoba membuat sistem informasi berbasis web guna membantu kader dalam memantau kesehatan ibu dan anak.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang tersebut, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan, dan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak pada Posyandu Dusun Pelemgede.
- Bagaimana memberikan kemudahan kepada petugas atas penyimpanan dan pencarian data pemeriksaan.
- Bagaimana merancang Sistem Informasi Posyandu untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada data penduduk, pencatatan, dan pemantauan ibu dan anak pada Posyandu Dusun Pelemgede oleh petugas posyandu.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi berbasis web untuk memberikan solusi dari permasalahan Posyandu Dusun Pelemgede.

1.5. Manfaat Penelitian

1.1.1 Bagi Penulis

1. Penerapan ilmu pengetahuan yang sudah didapat saat kuliah.
2. Prasyarat kelulusan Strata I jurusan Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S. Kom).

1.1.2 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

1. Dokumentasi hasil karya mahasiswa dalam bentuk Skripsi maupun sistem informasi berbasis web di perpustakaan.

1.1.3 Bagi Posyandu Dusun Pelemgede

1. Mengurangi penggunaan kertas, memudahkan pencatatan dan pemeriksaan serta efisiensi waktu.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Mengamati bagaimana pencatatan, pemeriksaan dan laporan pemeriksaan yang biasa digunakan secara langsung di Posyandu Dusun Pelemgede.



2. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada pengurus tentang bagaimana proses pencatatan.



3. Metode Dokumentasi/Kearsipan

Melakukan dokumentasi rencana kerja, dokumentasi percetakan dan hasil akhir dalam bentuk sistem informasi yang siap digunakan.

1.6.2. Metode Analisis

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode analisis FAST (Framework for the Application System Thinking) terdiri dari fase-fase Scope Definiton, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Deign dan Physical Design.

1. Scope Definiton

Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses perancangan sistem informasi. Dalam tahap scope definiton didefinisikan ruang lingkup dari sistem informasi posyandu ibu dan anak di Dusun Pelemgede.

2. Problem Analysis

Analisis masalah dilakukan untuk pendefinisian lingkup dan masalah dalam pengembangan sistem informasi.

3. Requirements Analysis

Analisa kebutuhan adalah menentukan kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan pada sistem infotmasi, yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

4. Logical Design

Metode perancangan yang menggunakan metode perancangan yang berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language) sebagai alat bantu perancangan.

5. Construction and Testing

Merupakan tahapan menterjemahkan logical design ke dalam bentuk fisik suatu aplikasi, meliputi perancangan user interface dan detail design, setelah selesai kemudian masuk ke tahap pengujian.

1.6.3. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan oleh penulis adalah ERD (Entity Relationship Diagram) dan UML (Unified Modeling Language).

1.6.4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan penulis adalah model waterfall atau sering disebut juga dengan siklus kehidupan klasik atau model air terjun. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada pengembang software yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkatan dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, kode, dan pengujian.

Berikut langkah-langkah pembuatan model waterfall pada sistem informasi :

1. Rekayasa dan permodelan sistem

Sistem yang dibuat merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, maka dimulai dengan membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan kebutuhan yang diperlukan dalam perangkat lunak tersebut.

2. Analisis kebutuhan software

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk memahami pusat dari informasi, alur kerja, dan interface yang diperlukan.

3. Desain

Proses desain menterjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas.

4. Implementasi kode

Desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Langkah pembuatan kode dilakukan pada tahap ini.

5. Pengujian

Pengujian ini dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa inout yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan. Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Black Box.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I – Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian, hingga jadwal rencana kegiatan penelitian.

Bab II – Landasan Teori, menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan pembuatan Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu Ibu dan Anak di Dusun Pelemgede berbasis web secara detail, berupa definisi-definisi tentang sistem informasi, serta hal yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III – Analisis dan Perancangan, berupa gambaran umum tentang organisasi POS PELAYANAN TERPADU IBU dan ANAK DUSUN PELEMGEDÉ, analisa sistem yang ada saat ini, analisa biaya dan manfaat, dan analisa yang lain yang terkait dengan pembuatan Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu Ibu dan Anak di Dusun Pelemgede berbasis web.

Bab IV – Pembahasan, membahas tentang rancangan dan implementasi Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu Ibu dan Anak di Dusun Pelemgede berbasis web

yang dikerjakan, urutan-urutan pekerjaan kompilasi (remastering), hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir.

Bab V – Penutup, menyampaikan kesimpulan (jawaban dari rumusan masalah yang terdapat di Bab I), saran penggunaan terhadap objek penelitian dan saran pengembangan Sistem Informasi Pos Pelayanan Terpadu Ibu dan Anak di Dusun Pelemgede berbasis web yang dibuat agar dapat lebih baik dari versi sekarang.

Daftar Pustaka

Lampiran

